

## ABSTRAK

Siti Nurfaizah, 2020, “Persepsi Orang Tua Akan Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Panempun Pamekasan (Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Menyekolahkan Anaknya pada lembaga PAUD di Desa Panempun pamekasan)”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Hj. S. Sumihatul Ummah, Ms. M.pd.

**Kata Kunci :** *Persepsi, Orang Tua, Pendidikan Anak Usia Dini*

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan sejak dini mulai dari kandungan sampai dengan usia 6 tahun. Pada masa ini adalah masa-masa yang sangat menentukan sifat dan karakter seseorang, maka dari itu pada masa ini disebut dengan masa keemasan (*the golden age*). Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan anak usia dini berkembang sangat pesat, mulai dari desa yang awalnya tidak ada sekarang sudah semakin bertambah banyak, bahkan di kota-kota orang tua anak usia dini berlomba-lomba untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga-lembaga favorit.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana persepsi orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) di Desa Panempun Pamekasan; *kedua*, bagaimana manfaat pendidikan anak usia dini bagi para orang tua di Desa Panempun Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah orang tua anak usia dini yang menyekolahkan anaknya pada lembaga PAUD. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu perpanjangan keikutsertaan, metode triangulasi dan analisis kasus negative.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, persepsi orang tua tentang pendidikan anak usia dini yaitu: 1. sangat penting dan perlu diberikan sejak usia dini karena pada saat itu merupakan masa awal pertumbuhan dan perkembangan anak hal ini dibuktikan dengan para orang tua yang setiap harinya mengantarkan anaknya kesekolah meskipun jalan kaki, bahkan para orang tua tersebut menunggu anaknya sampai pulang sekolah. 2. Penting karena pendidikan anak usia dini bisa dijadikan bekal untuk masuk sekolah dasar hal ini dibuktikan dengan orang tua yang memberikan pelajaran tambahan diluar jam sekolah seperti mengikuti les. 3. Tidak penting karena pelajaran yang ada di PAUD itu sama dengan sekolah dasar (SD) kelas 1 hal ini dibuktikan dengan para orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) karena mereka menganggap sekolah di pendidikan anak usia dini (PAUD) hanya bermain-main saja bukan belajar, jadi mereka para orang tua menganggap bahwa lebih baik bermain dirumah daripada di sekolah. *Kedua*, manfaat pendidikan anak usia dini diantaranya adalah melatih kemampuan motoric dan sensorik anak, bekal dalam memasuki sekolah dasar, sarana untuk memenuhi hasrat bermain anak, mengajari anak untuk menjadi pribadi yang religius, melatih kemampuan membaca, menulis, dan menghitung anak.